



LAPORAN KEUANGAN

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Provinsi Jawa Timur

2025



DAFTAR ISI

daftar Isi.....	2
Kata Pengantar.....	5
Pernyataan Tanggung Jawab	8
1 Laporan Realisasi Anggaran.....	10
2 Neraca.....	11
3 Laporan Operasional.....	12
4 Laporan Perubahan Ekuitas	14
5 Catatan atas Laporan Keuangan	15
A. Pendahuluan	15
1. Maksud Dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan	15
2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan.....	17
3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan.....	17
3.1 Unsur Laporan Keuangan.....	17
3.2 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan	18
B. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan	20
1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	20
1.1 Target dan Realisasi Pendapatan	20
1.2 Target dan Realisasi Belanja	20
1.3 Target dan Realisasi Pembiayaan	26
2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target/ Anggaran	26
C. Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan	28
1. Perincian dan Penjelasan Dari Masing-Masing Pos Laporan Keuangan.....	28
1.1 Laporan Realisasi Anggaran (LRA).....	28
1.1.1 Pendapatan Daerah.....	28
1.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	29
1.1.1.1.1 Lain-Lain PAD yang Sah	29
1.2.1 Belanja Daerah.....	30
1.2.1.1 Belanja Operasi	30
1.2.1.1.1 Belanja Pegawai	31
1.2.1.2 Belanja Hibah.....	32
1.2.1.3 Belanja Modal	33
1.2.1.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin.....	33

1.2.1.3.2 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	34
1.2 Neraca.....	35
1.2.1 Aset	35
1.2.1.1 Aset Lancar	36
1.2.1.1.1 Kas dan Setara Kas.....	36
1.2.1.1.2 Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	37
1.2.1.1.3 Persediaan.....	37
1.2.1.1.4 Aset Untuk Dikonsolidasikan.....	38
1.2.1.2 Aset Tetap	38
1.2.1.2.1 Tanah	39
1.2.1.2.2 Peralatan dan Mesin.....	39
1.2.1.2.2.1 Alat Besar.....	40
1.2.1.2.2.2 Alat Angkutan.....	40
1.2.1.2.2.3 Alat Bengkel dan Alat Ukur	41
1.2.1.2.2.4 Alat Kantor dan Rumah Tangga	41
1.2.1.2.2.5 Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	41
1.2.1.2.2.6 Alat Kedokteran dan Kesehatan.....	42
1.2.1.2.2.7 Alat Laboratorium.....	42
1.2.1.2.2.8 Alat Persenjataan	42
1.2.1.2.2.9 Komputer	43
1.2.1.2.2.11 Rambu-Rambu	43
1.2.1.2.2.12 Peralatan Olahraga	43
1.2.1.2.3 Gedung dan Bangunan.....	44
1.2.1.2.4 Jalan, Jaringan, dan Irigasi	44
1.2.1.2.5 Aset Tetap Lainnya.....	44
1.2.1.2.5.1 Bahan Perpustakaan	45
1.2.1.2.5.2 Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga.....	45
1.2.1.2.5.3 Tanaman.....	46
1.2.1.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan	46
1.2.1.2.7 Akumulasi Penyusutan	46
1.2.1.3 Aset Lainnya	47
1.2.1.3.1 Aset Tidak Berwujud.....	48
1.2.1.3.2 Aset Lain-Lain.....	48
1.2.1.3.3 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud.....	49

1.2.1.3.4 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya.....	49
1.2.2 Kewajiban	49
1.2.3 Ekuitas.....	50
1.3 Laporan Operasional (LO).....	50
1.3.1 Pendapatan Daerah-LO	51
1.3.2 Beban	52
1.3.2.1 Beban Operasi	52
1.3.2.1.1 Beban Pegawai	53
1.3.2.1.2 Beban Barang dan Jasa	54
1.3.2.1.3 Beban Penyusutan dan Amortisasi	55
1.4 Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)	56
1.4.1 Ekuitas Awal	56
1.4.2 Surplus/Defisit - LO	57
D. Penjelasan Atas Informasi Non-Keuangan	58
E. Penutup	60

KATA PENGANTAR

Kami atas nama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur menyajikan Laporan Keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2025, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara; Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah; Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan; Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011; Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah; Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD; Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 4 Tahun 2025 tanggal 21 Oktober 2025 tentang Perubahan APBD Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2025 berupa menyajikan Laporan Keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur. Laporan Keuangan tersebut terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Dalam Laporan Keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 ini, perlu disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur secara operasional disusun berdasarkan Dasar Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2025 mengacu pada Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2025, Peraturan Gubernur Nomor 24 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2025 serta dasar hukum terkait penanggungjawab pengelola keuangan berupa Keputusan Gubernur Jawa Timur tentang Penunjukan

dan Pengangkatan Pengelola Keuangan Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2025.

2. Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2025 memberikan informasi tentang anggaran dan realisasi atas pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan. Berdasarkan laporan ini, realisasi pendapatan sebesar Rp1.660.680,00 atau 0,00 persen dari target yang ditetapkan pada Perubahan APBD TA 2025. Sementara itu, realisasi belanja dan transfer sebesar Rp52.915.385.756,00 atau 93,54 persen dari yang dianggarkan dalam Perubahan APBD TA 2025, sehingga terdapat surplus/defisit anggaran sebesar (Rp.52.915.385.756,00) dan Pembiayaan Neto terealisasi sebesar Rp0,00 atau 0,00 persen. Sehingga dari perangkat tersebut terdapat Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) Rp0,00.
3. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi tentang Saldo Anggaran Lebih Tahun 2025 sebesar Rp0,00.
4. Neraca menyajikan informasi tentang posisi aset, kewajiban dan ekuitas per 31 Desember 2025. Dari neraca diinformasikan bahwa nilai aset adalah sebesar Rp53.023.437.165,00, dan kewajiban adalah sebesar Rp93.811.067,00, sehingga ekuitas per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp52.929.626.098,00.
5. Laporan Operasional menyajikan informasi tentang ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Dari laporan operasional diperoleh informasi bahwa pendapatan operasional adalah sebesar Rp1.660.680,00, Beban operasional adalah sebesar Rp55.170.276.747,00 Surplus/Defisit Kegiatan Operasional adalah sebesar (Rp55.168.616.067,00), Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional adalah sebesar (Rp0,00), Surplus/Defisit Luar Biasa adalah sebesar Rp0,00, dan Surplus/Defisit-LO adalah sebesar (Rp55.168.616.067,00).
6. Laporan Arus Kas menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari Kas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur. Dari Laporan Arus Kas tersebut diperoleh informasi bahwa saldo awal per 1 Januari 2025 sebesar Rp0,00 dan Kenaikan Kas sampai dengan akhir Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00, sehingga saldo Kas per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00.
7. Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi tentang saldo ekuitas sebesar Rp52.929.626.098,00.

8. Catatan atas Laporan Keuangan dimaksudkan agar pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi tentang hal-hal yang termuat dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan meliputi urutan tentang kebijakan fiskal, ikhtisar pencapaian target kinerja keuangan, kebijakan akuntansi, dan penjelasan pos-pos laporan keuangan.

Kami menyadari bahwa Laporan Keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu komponen penyusun Laporan Keuangan Konsolidasi Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang nantinya akan diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia; dan hasilnya merupakan tolok ukur kinerja pengelolaan keuangan daerah. Oleh karenanya kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna (*Stakeholders*) laporan keuangan ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur akan terus berupaya untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel serta tepat waktu sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Menur Pumpungan Nomor 32, Menur Pumpungan, Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118
Telepon (031) 5947830, Laman disperpusip.jatimprov.go.id, Pos-el disperpusip@jatimprov.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 yang terdiri dari (i) Laporan Realisasi Anggaran; (ii) Neraca; (iii) Laporan Operasional; (iv) Laporan Perubahan Ekuitas dan (v) Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025, posisi keuangan per 31 Desember 2025, arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang telah diungkapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 20 Februari 2026

**KEPALA DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
PROVINSI JAWA TIMUR**



Ir. TIAT S SUWARDI, M.Si

Pembina Utama Madya
NIP. 19670402 199403 2 007

1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Ref.	2025			2024
			APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
4	PENDAPATAN DAERAH		0,00	1.660.680,00	0,00	18.851.694,00
41	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		0,00	1.660.680,00	0,00	18.851.694,00
4104	Lain-lain PAD yang Sah		0,00	1.660.680,00	0,00	18.851.694,00
JUMLAH PENDAPATAN DAERAH			0,00	1.660.680,00	0,00	18.851.694,00
5	BELANJA DAERAH		56.567.046.280,00	52.917.046.436,00	93,54	57.038.147.354,00
51	BELANJA OPERASI		54.373.272.280,00	50.752.558.663,00	93,34	56.049.175.984,00
5101	Belanja Pegawai		38.775.961.000,00	35.556.825.272,00	91,70	37.003.680.458,00
5102	Belanja Barang dan Jasa		15.397.311.280,00	15.195.733.391,00	98,69	19.045.495.526,00
5105	Belanja Hibah		200.000.000,00	0,00	0,00	0,00
52	BELANJA MODAL		2.193.774.000,00	2.164.487.773,00	98,66	988.971.370,00
5202	Belanja Modal Peralatan dan Mesin		1.884.168.000,00	1.857.531.140,00	98,57	807.996.520,00
5205	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		309.606.000,00	307.136.633,00	99,20	180.974.850,00
JUMLAH BELANJA DAERAH			56.567.046.280,00	52.917.046.436,00	93,54	57.038.147.354,00
SURPLUS/(DEFISIT) - LRA			(56.567.046.280,00)	(52.917.046.436,00)	93,54	(57.019.295.660,00)
SISA LEBIH (KURANG) PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)			(56.567.046.280,00)	(52.917.046.436,00)	93,54	(57.019.295.660,00)

2 NERACA



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR Dinas Perpustakaan dan Kearsipan NERACA

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Ref.	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	ASET		53.023.437.165,00	55.298.735.018,00
11	ASET LANCAR		113.975.735,00	289.139.340,00
1101	Kas dan Setara Kas		0,00	0,00
110103	Kas di Bendahara Pengeluaran		0,00	0,00
1112	Persediaan		113.975.735,00	289.139.340,00
1113	Aset Untuk Dikonsolidasikan		0,00	0,00
13	ASET TETAP		52.688.394.691,00	54.802.741.133,00
1301	Tanah		28.201.044.530,00	28.201.044.530,00
1302	Peralatan dan Mesin		37.884.895.845,00	48.290.708.807,00
1303	Gedung dan Bangunan		21.362.453.580,00	21.362.453.580,00
1304	Jalan, Jaringan, dan Irigasi		674.333.005,00	674.333.005,00
1305	Aset Tetap Lainnya		9.016.656.469,00	9.000.003.469,00
1307	Akumulasi Penyusutan		(44.450.988.738,00)	(52.725.802.258,00)
15	ASET LAINNYA		221.066.739,00	206.854.545,00
1503	Aset Tidak Berwujud		1.044.064.764,00	944.093.113,00
1504	Aset Lain-lain		12.263.164.102,00	0,00
1505	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(834.225.700,00)	(737.238.568,00)
1506	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		(12.251.936.427,00)	0,00
JUMLAH ASET			53.023.437.165,00	55.298.735.018,00
2	KEWAJIBAN		93.811.067,00	115.878.609,00
21	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		93.811.067,00	115.878.609,00
2101	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		0,00	0,00
2106	Utang Belanja		93.811.067,00	115.878.609,00
JUMLAH KEWAJIBAN			93.811.067,00	115.878.609,00
3	EKUITAS		52.929.626.098,00	55.182.856.409,00
31	EKUITAS		52.929.626.098,00	55.182.856.409,00
3101	Ekuitas		52.929.626.098,00	55.182.856.409,00
310101	Ekuitas		108.098.242.165,00	112.899.832.283,00
310102	Surplus/Defisit-LO		(55.168.616.067,00)	(57.716.975.874,00)
JUMLAH EKUITAS			52.929.626.098,00	55.182.856.409,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS			53.023.437.165,00	55.298.735.018,00

3 LAPORAN OPERASIONAL



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR Dinas Perpustakaan dan Kearsipan LAPORAN OPERASIONAL

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Ref.	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
	KEGIATAN OPERASIONAL					
1	PENDAPATAN DAERAH-LO		1.660.680,00	18.851.694,00	(17.191.014,00)	(91,19)
11	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO		1.660.680,00	18.851.694,00	(17.191.014,00)	(91,19)
1104	Lain-lain PAD yang Sah-LO		1.660.680,00	18.851.694,00	(17.191.014,00)	(91,19)
	JUMLAH PENDAPATAN DAERAH-LO		1.660.680,00	18.851.694,00	(17.191.014,00)	(91,19)
2	BEBAN DAERAH		55.170.276.747,00	57.900.107.568,00	(2.729.830.821,00)	(4,71)
21	BEBAN OPERASI		55.170.276.747,00	57.900.107.568,00	(2.729.830.821,00)	(4,71)
2101	Beban Pegawai		35.556.825.272,00	37.003.680.458,00	(1.446.855.186,00)	(3,91)
2102	Beban Barang dan Jasa		15.539.341.436,00	18.987.249.249,00	(3.447.907.813,00)	(18,16)
210201	Beban Barang		2.986.041.404,00	3.298.702.714,00	(312.661.310,00)	(9,48)
210202	Beban Jasa		7.892.867.416,00	8.882.571.385,00	(989.703.969,00)	(11,14)
210203	Beban Pemeliharaan		2.286.556.307,00	3.050.892.406,00	(764.336.099,00)	(25,05)
210204	Beban Perjalanan Dinas		2.294.626.309,00	3.755.082.744,00	(1.460.456.435,00)	(38,89)
210205	Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat		79.250.000,00	0,00	79.250.000,00	100,00
2108	Beban Penyusutan dan Amortisasi		4.074.110.039,00	1.909.177.861,00	2.164.932.178,00	114,40
24	BEBAN LUAR BIASA		0,00	0,00	0,00	0,00
2401	Beban Luar Biasa		0,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH BEBAN DAERAH		55.170.276.747,00	57.900.107.568,00	(2.729.830.821,00)	(4,71)
	SURPLUS/(DEFISIT) KEGIATAN OPERASIONAL		(55.168.616.067,00)	(57.881.255.874,00)	2.712.639.807,00	(4,79)
3	SURPLUS/(DEFISIT) KEGIATAN NON OPERASIONAL		0,00	164.280.000,00	(164.280.000,00)	(100,00)
31	SURPLUS NON OPERASIONAL-LO		0,00	164.280.000,00	(164.280.000,00)	(100,00)
3101	Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-		0,00	0,00	0,00	0,00
3102	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
3103	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO		0,00	164.280.000,00	(164.280.000,00)	(100,00)
32	DEFISIT NON OPERASIONAL-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
3201	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
3202	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) KEGIATAN NON OPERASIONAL		0,00	164.280.000,00	(164.280.000,00)	(100,00)

No.	Uraian	Ref.	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
4	POS LUAR BIASA		0,00	0,00	0,00	0,00
41	PENDAPATAN LUAR BIASA-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
4101	Pendapatan Luar Biasa-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
42	BEBAN LUAR BIASA-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
4201	Beban Luar Biasa-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH POS LUAR BIASA			0,00	0,00	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT - LO			(55.168.616.067,00)	(57.716.975.874,00)	2.548.359.807,00	-4,42

4 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR Dinas Perpustakaan dan Kearsipan LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Ref.	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	Ekuitas Awal		55.182.856.409,00	55.880.536.623,00
2	Surplus/Defisit - LO		(55.168.616.067,00)	(57.716.975.874,00)
3	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan		52.915.385.756,00	57.019.295.660,00
4	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar		0,00	0,00
Ekuitas Akhir (1+2+3+4)			52.929.626.098,00	55.182.856.409,00

5 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENDAHULUAN

1. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 sebagai entitas pelaporan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan entitas pelaporan selama 1 (satu) periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang ditetapkan, menilai kondisi neraca keuangan, menilai efektifitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan. Laporan keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur disusun untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan cara:

1. Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
2. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan Pemerintah Daerah serta hasil-hasil yang telah dicapai;
3. Menyediakan informasi mengenai cara Pemerintah Daerah mendanai aktivitasnya dan mencukupi kebutuhan kas;
4. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi Pemerintah Daerah berkaitan dengan sumber-sumber penerimaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman; dan
5. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Pemerintah Daerah.

Laporan keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur disusun dan disajikan dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Dalam penyusunan Laporan keuangan tahun anggaran 2025 terlebih dahulu dilakukan konversi laporan keuangan yang telah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Konversi mencakup jenis laporan, basis akuntansi, pengakuan, pengukuran dan pengungkapan pada pos-pos laporan keuangan, Struktur APBD, klasifikasi anggaran, aset, kewajiban, ekuitas, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Dengan ketersediaan informasi-informasi tersebut, maka diharapkan Laporan Keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur juga mempunyai peranan prediktif dan prospektif, artinya dapat menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi besarnya sumber daya yang dibutuhkan dan dihasilkan untuk operasi yang berkelanjutan, risiko dan ketidakpastian yang terkait, serta dapat menyajikan informasi bagi pengguna mengenai indikasi apakah sumber daya telah diperoleh dan digunakan sesuai dengan anggaran. Selain itu juga untuk mengetahui apakah sumber daya uang yang diperoleh dan digunakan telah sesuai dengan ketentuan termasuk kepatuhan terhadap batas penggunaan anggaran yang telah ditetapkan dalam APBD.

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 merupakan laporan keuangan disusun berbasis akrual sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual. Dalam penyusunan laporan keuangan tahun 2025, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur tidak melakukan penyajian kembali untuk laporan keuangan tahun sebelumnya. Kondisi ini sesuai dengan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 04 tentang Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan tanpa Penyajian kembali Laporan Keuangan, sehingga untuk hal-hal yang tidak disajikan kembali tidak dilakukan perbandingan perangkaan.

Laporan Keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur disusun dengan melakukan proses konsolidasi akuntansi PPKD menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan Pemerintah Daerah, sehingga dengan demikian laporan keuangan konsolidasian adalah suatu laporan keuangan yang merupakan gabungan keseluruhan

laporan keuangan entitas pelaporan, atau entitas akuntansi sampai dengan tersaji sebagai 1 (satu) Entitas tunggal.

2. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap amanat peraturan perundangundangan dasar dari Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2025 mengacu pada Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2025, Peraturan Gubernur Nomor 24 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2025 serta dasar hukum terkait penanggungjawab pengelola keuangan berupa Keputusan Gubernur Jawa Timur tentang Penunjukan dan Pengangkatan Pengelola Keuangan Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2025, meliputi:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
2. Laporan Operasional (LO);
3. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE);
4. Neraca;
5. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

3.1 Unsur Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh 5 (lima) bidang dan 1 (satu) sekretariat. Laporan Keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 terdiri dari:

I. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

LRA memuat informasi mengenai Pendapatan dan Belanja. Data informasi keuangan mengenai Pendapatan Asli Daerah, Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Modal, didasarkan pada LRA SKPD.

II. Neraca

Neraca memuat informasi mengenai Posisi Aset, Kewajiban, dan Ekuitas. Pada Neraca SKPD disajikan mengenai Aset Lancar, Aset Tetap, Aset Lainnya, Kewajiban, dan Ekuitas.

III. Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas yang tercermin dalam Pendapatan-LO, beban dan Surplus/Defisit Operasional dari suatu Entitas yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari Ekuitas Awal, Surplus/Defisit-LO, koreksi dan Ekuitas Akhir.

V. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan penjelasan dan daftar mengenai nilai suatu akun yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Laporan Keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 disusun berdasarkan Laporan Keuangan SKPD dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

3.2 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut :

A. PENDAHULUAN

Memuat maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan, Landasan hukum penyusunan laporan keuangan, Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan.

B. IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Memuat informasi tentang Indikator/Target Kinerja Keuangan, pencapaian target kinerja keuangan serta hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan serta solusi dan saran.

C. PENJELASAN POS-POS PELAPORAN KEUANGAN

Memuat informasi tentang rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan, Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja serta rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual.

D. PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

Memuat informasi tentang hal-hal yang belum diinformasikan dalam bagian manapun dari laporan keuangan.

E. PENUTUP

B. IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

1. IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

1.1 Target dan Realisasi Pendapatan

Pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur tidak memiliki target kinerja pendapatan karena tidak mempunyai sumber yang bisa untuk disewakan atau dijual kepada masyarakat. Saldo untuk Pendapatan Daerah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.660.680,00 dan Rp18.851.694,00. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dicatat merupakan pendapatan non-target, di mana pada TA 2025 merupakan pendapatan atas pembayaran keterlambatan penyerahan hasil pengadaan dan TA 2024 merupakan pendapatan atas kelebihan pembayaran belanja TA 2022 dan TA 2023.

1.2 Target dan Realisasi Belanja

Belanja daerah pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Bendahara Pengeluaran yang mengurangi Saldo Anggaran dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah Daerah. Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Belanja Daerah adalah pengeluaran Pemerintah Daerah untuk mendanai urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan daerah dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah Daerah. Berikut rincian Belanja Daerah yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2025:

Uraian	TA 2025					TA 2024	
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)	%
BELANJA	56.567.046.280,00	52.917.046.436,00	93,55	(4.121.100.918,00)	(7,79)	57.038.147.354,00	97,64
BELANJA OPERASI	54.373.272.280,00	50.752.558.663,00	93,34	(5.296.617.321,00)	(10,44)	56.049.175.984,00	97,65
Belanja Pegawai	38.775.961.000,00	35.556.852.272,00	91,70	(1.446.828.186,00)	(4,07)	37.003.680.458,00	97,37
Belanja Barang dan Jasa	15.397.311.280,00	15.195.733.391,00	98,69	(3.849.762.135,00)	(25,33)	19.045.495.526,00	98,20
Belanja Hibah	200.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
BELANJA MODAL	2.193.774.000,00	2.164.487.773,00	98,67	1.173.855.723,00	54,31	988.971.370,00	96,98

Anggaran Belanja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur pada Tahun Anggaran 2025 sebagaimana yang tertuang dalam Perubahan APBD dianggarkan sebesar Rp56.567.046.280,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp52.917.046.436,00 atau mencapai 93,55 persen dari anggaran yang ditetapkan. Realisasi belanja tersebut lebih rendah 7,79 persen apabila dibandingkan dengan tahun 2024.

Selanjutnya dapat ditampilkan rincian belanja daerah yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2025:

Uraian	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Bertambah/ (Berkurang) (Rp)
BELANJA DAERAH	56.567.046.280,00	52.917.046.436,00	93,55	(3.649.999.844)
BELANJA OPERASI	54.373.272.280,00	50.752.558.663,00	93,34	(3.620.713.617)
Belanja Pegawai	38.775.961.000,00	35.556.825.272,00	91,70	(3.219.135.728)
Belanja Gaji Pokok PNS	8.451.000.000,00	7.891.941.300,00	93,38	(559.058.700)
Belanja Gaji Pokok PPPK	798.553.000,00	673.873.300,00	84,39	(124.679.700)
Belanja Tunjangan Keluarga PNS	740.000.000,00	679.961.118,00	91,89	(60.038.882)
Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	111.799.000,00	54.849.747,00	49,06	(56.949.253)
Belanja Tunjangan Jabatan PNS	165.000.000,00	112.280.000,00	68,05	(52.720.000)
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	994.000.000,00	793.260.400,00	79,80	(200.739.600)
Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	166.000.000,00	152.910.000,00	92,11	(13.090.000)
Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	47.976.000,00	39.862.950,00	83,09	(8.113.050)
Belanja Tunjangan Beras PNS	428.000.000,00	354.785.580,00	82,89	(73.214.420)
Belanja Tunjangan Beras PPPK	53.075.000,00	37.302.361,00	70,28	(15.772.639)
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	171.000.000,00	131.790.685,00	77,07	(39.209.315)
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PPPK	3.000.000,00	2.126.718,00	70,89	(873.282)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	250.000,00	96.750,00	38,70	(153.250)
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	50.000,00	12.501,00	25,00	(37.499)
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	1.175.000.000,00	1.099.882.269,00	93,61	(75.117.731)
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	49.714.000,00	45.785.764,00	92,10	(3.928.236)
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	19.000.000,00	16.280.631,00	85,69	(2.719.369)
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	2.617.000,00	1.452.405,00	55,50	(1.164.595)
Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	53.000.000,00	48.843.261,00	92,16	(4.156.739)
Belanja Iuran Jaminan Kematian PPPK	7.850.000,00	4.357.395,00	55,51	(3.492.605)
Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS	35.000.000,00	0,00	0,00	(35.000.000)
Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PPPK	1.238.000,00	0,00	0,00	(1.238.000)

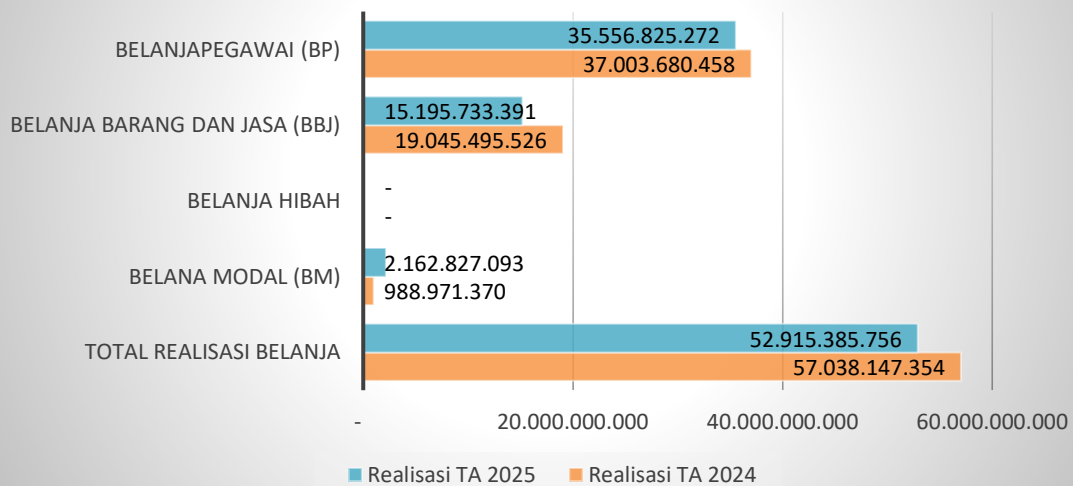
Uraian	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Bertambah/ (Berkurang) (Rp)
Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	532.350.000,00	521.558.213,00	97,97	(10.791.787)
Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	24.140.000.000,00	22.280.691.410,00	92,30	(1.859.308.590)
Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PPPK	630.489.000,00	612.920.514,00	97,21	(17.568.486)
Belanja Barang dan Jasa	15.397.311.280,00	15.195.733.391,00	98,69	(201.577.889)
Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	47.059.800,00	46.708.000,00	99,25	(351.800)
Belanja Bahan-Bahan Kimia	12.826.600,00	11.943.750,00	93,12	(882.850)
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	253.259.724,00	251.894.400,00	99,46	(1.365.324)
Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	9.511.000,00	8.432.670,00	88,66	(1.078.330)
Belanja Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	681.000,00	675.000,00	99,12	(6.000)
Belanja Bahan-Bahan Lainnya	173.400,00	170.000,00	98,04	(3.400)
Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	37.824.000,00	37.522.000,00	99,20	(302.000)
Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium	760.000,00	740.000,00	97,37	(20.000)
Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Studio dan Komunikasi	6.420.000,00	5.820.000,00	90,65	(600.000)
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	351.797.391,00	338.496.076,00	96,22	(13.301.315)
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	257.451.893,00	252.719.889,00	98,16	(4.732.004)
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	22.800.000,00	22.508.652,00	98,72	(291.348)
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	9.548.000,00	9.384.000,00	98,28	(164.000)
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	186.465.000,00	182.063.600,00	97,64	(4.401.400)
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	197.570.630,00	193.141.565,00	97,76	(4.429.065)
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	87.766.000,00	87.487.150,00	99,68	(278.850)
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	116.839.500,00	114.421.300,00	97,93	(2.418.200)
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	118.970.600,00	116.018.310,00	97,52	(2.952.290)
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	71.142.300,00	69.342.900,00	97,47	(1.799.400)
Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	1.872.500,00	1.820.000,00	97,20	(52.500)
Belanja Natura dan Pakan-Natura	12.524.500,00	12.243.355,00	97,76	(281.145)
Belanja Natura dan Pakan-Pakan	7.360.000,00	6.750.500,00	91,72	(609.500)
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	770.305.000,00	764.222.700,00	99,21	(6.082.300)
Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	76.050.000,00	76.050.000,00	100,00	0,00

Uraian	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Bertambah/ (Berkurang) (Rp)
Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	9.900.000,00	9.790.000,00	98,89	(110.000)
Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	46.400.000,00	45.200.000,00	97,41	(1.200.000)
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	477.400.000,00	465.088.000,00	97,42	(12.312.000)
Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	14.868.000,00	14.852.000,00	99,89	(16.000)
Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	7.500.000,00	7.500.000,00	100,00	0,00
Belanja Jasa Tenaga Administrasi	1.358.105.000,00	1.351.623.196,00	99,52	(6.481.804)
Belanja Jasa Tenaga Ahli	131.625.000,00	131.625.000,00	100,00	0,00
Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	1.663.814.580,00	1.663.066.608,00	99,96	(747.972)
Belanja Jasa Tenaga Keamanan	1.248.002.700,00	1.246.091.160,00	99,85	(1.911.540)
Belanja Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	18.750.000,00	18.750.000,00	100,00	0,00
Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	60.000.000,00	59.000.000,00	98,33	(1.000.000)
Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	800.606.400,00	795.300.000,00	99,34	(5.306.400)
Belanja Jasa Pembersihan, Pengendalian Hama, dan Fumigasi	178.500.000,00	176.565.600,00	98,92	(1.934.400)
Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	160.321.960,00	159.083.500,00	99,23	(1.238.460)
Belanja Tagihan Telepon	17.059.200,00	16.843.687,00	98,74	(215.513)
Belanja Tagihan Air	78.000.000,00	72.932.140,00	93,50	(5.067.860)
Belanja Tagihan Listrik	1.000.000.000,00	980.965.247,00	98,10	(19.034.753)
Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	89.850.000,00	88.768.000,00	98,80	(1.082.000)
Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	89.613.211,00	89.146.820,00	99,48	(466.391)
Belanja Paket/Pengiriman	10.211.000,00	7.584.244,00	74,28	(2.626.756)
Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	38.357.357,00	38.352.500,00	99,99	(4.857)
Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	338.150.000,00	333.784.000,00	98,71	(4.366.000)
Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	16.520.000,00	15.475.000,00	93,67	(1.045.000)
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	41.773.199,00	41.773.156,00	100,00	(43)
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	1.767.600,00	1.767.600,00	100,00	0,00
Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	2.209.500,00	2.209.500,00	100,00	0,00
Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	8.501.000,00	8.500.000,00	99,99	(1.000)
Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	83.240.530,00	83.088.000,00	99,82	(152.530)

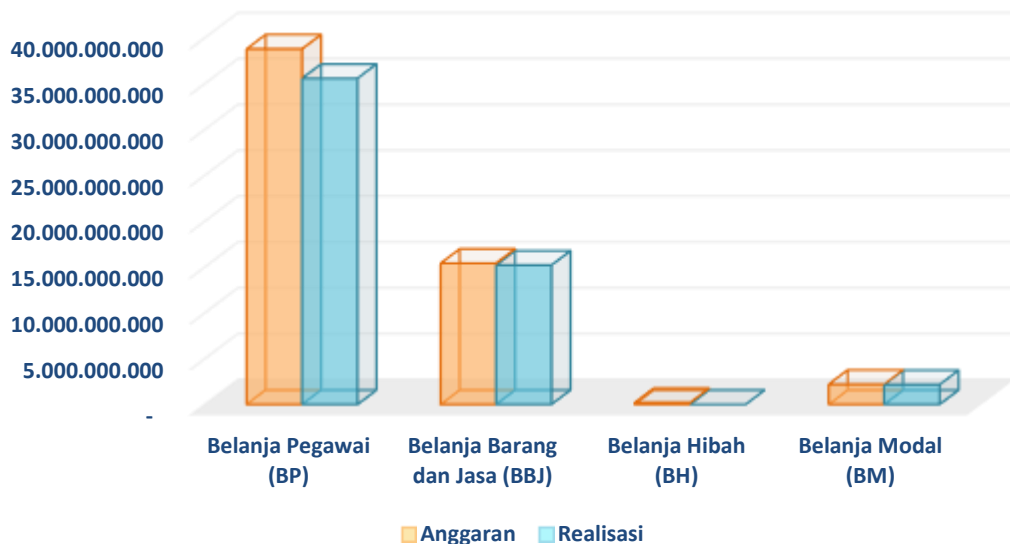
Uraian	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Bertambah/ (Berkurang) (Rp)
Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	8.000.000,00	7.989.500,00	99,87	(10.500)
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	23.673.600,00	23.350.000,00	98,63	(323.600)
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	260.640.000,00	259.827.500,00	99,69	(812.500)
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	155.112.660,00	147.075.000,00	94,82	(8.037.660)
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Mebel	100.490.040,00	100.000.000,00	99,51	(490.040)
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	72.400.000,00	72.072.000,00	99,55	(328.000)
Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Audio	20.000.000,00	19.000.000,00	95,00	(1.000.000)
Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	12.994.000,00	12.815.000,00	98,62	(179.000)
Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	12.282.000,00	11.600.000,00	94,45	(682.000)
Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	31.000.000,00	30.800.000,00	99,35	(200.000)
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	1.563.989.000,00	1.519.027.307,00	97,13	(44.961.693)
Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud-Software	83.250.000,00	83.000.000,00	99,70	(250.000)
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.869.338.905,00	1.849.940.309,00	98,96	(19.398.596)
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	256.550.000,00	246.680.000,00	96,15	(9.870.000)
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	199.866.000,00	198.006.000,00	99,07	(1.860.000)
Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	71.750.000,00	71.750.000,00	100,00	0,00
Belanja Penghargaan atas Suatu Prestasi	7.500.000,00	7.500.000,00	100,00	0,00
Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	450.000,00	0,00	0,00	(450.000)
Belanja Hibah	200.000.000,00	0,00	0,00	(200.000.000)
Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	200.000.000,00	0,00	0,00	(200.000.000)

Uraian	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Bertambah/ (Berkurang) (Rp)
BELANJA MODAL	2.193.774.000,00	2.164.487.773,00	98,67	(29.286.227)
Belanja Modal Electric Generating Set	40.000.000,00	39.300.000,00	98,25	(700.000)
Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	50.345.000,00	49.245.000,00	97,82	(1.100.000)
Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	65.646.000,00	64.346.000,00	98,02	(1.300.000)
Belanja Modal Mebel	187.580.000,00	187.299.440,00	99,85	(280.560)
Belanja Modal Alat Pembersih	7.620.000,00	7.405.000,00	97,18	(215.000)
Belanja Modal Alat Pendingin	230.250.000,00	230.040.000,00	99,91	(210.000)
Belanja Modal Alat Dapur	3.824.000,00	3.720.000,00	97,28	(104.000)
Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	1.916.000,00	1.816.000,00	94,78	(100.000)
Belanja Modal Peralatan Studio Audio	140.098.000,00	139.920.000,00	99,87	(178.000)
Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	471.078.000,00	461.040.700,00	97,87	(10.037.300)
Belanja Modal Alat Laboratorium Umum	8.436.000,00	8.300.000,00	98,39	(136.000)
Belanja Modal Personal Computer	548.710.000,00	544.569.000,00	99,25	(4.141.000)
Belanja Modal Peralatan Personal Computer	101.483.000,00	93.240.000,00	91,88	(8.243.000)
Belanja Modal Peralatan Jaringan	24.770.000,00	24.700.000,00	99,72	(70.000)
Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	2.412.000,00	2.410.000,00	99,92	(2.000)
Belanja Modal Buku Umum	229.680.000,00	228.309.033,00	99,40	(1.370.967)
Belanja Modal Buku Filsafat	6.950.000,00	6.846.000,00	98,50	(104.000)
Belanja Modal Buku Agama	10.800.000,00	10.621.800,00	98,35	(178.200)
Belanja Modal Buku Ilmu Sosial	15.000.000,00	14.805.200,00	98,70	(194.800)
Belanja Modal Buku Ilmu Bahasa	4.250.000,00	4.214.000,00	99,15	(36.000)
Belanja Modal Buku Matematika dan Pengetahuan Alam	5.236.000,00	5.127.200,00	97,92	(108.800)
Belanja Modal Buku Ilmu Pengetahuan Praktis	11.650.000,00	11.482.600,00	98,56	(167.400)
Belanja Modal Buku Arsitektur, Kesenian, dan Olahraga	3.220.000,00	3.127.200,00	97,12	(92.800)
Belanja Modal Buku Geografi, Biografi, dan Sejarah	6.120.000,00	6.060.000,00	99,02	(60.000)
Belanja Modal Serial	4.200.000,00	4.143.600,00	98,66	(56.400)
Belanja Modal Maket, Miniatur, Replika, Foto Dokumen, dan Benda Bersejarah	12.500.000,00	12.400.000,00	99,20	(100.000)

Data untuk Grafik Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2025 - 2024



Realisasi Anggaran Tahun 2025



1.3 Target dan Realisasi Pembiayaan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur pada Tahun Anggaran 2025 tidak mempunyai pos Belanja Pembiayaan.

2. HAMBATAN DAN KENDALA YANG ADA DALAM PENCAPAIAN TARGET/ ANGGARAN

Seiring dengan peningkatan anggaran yang dikelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka otomatis

target mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut berdampak langsung kepada fasilitas pelayanan perpustakaan dan kearsipan yang mendukung bagi kaum rentan yang selama ini belum terakomodir. Selain itu layanan yang secara *online* dan *drive thru* maupun layanan langsung bagi perpustakaan dan arsip tetap menjadi prioritas sehingga dapat pemustaka dapat langsung terlayani dilokasi layanan perpustakaan dan arsip.

Meskipun demikian ada beberapa faktor hambatan dan kendala yang terjadi dalam pencapaian realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025:

1. Adanya pejabat dan staf ASN yang memasuki masa purna tugas;
2. Proses pengadaan yang menggunakan mekanisme lelang menyisakan sisa realisasi anggaran SKPD;
3. Adanya efisiensi operasional kantor menyebabkan menurunnya belanja operasional di SKPD;
4. Belanja pegawai, khususnya pada komponen gaji dan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) tidak sesuai target dikarenakan adanya kekosongan jabatan struktural pada 1 (satu) posisi Eselon IV dan 3 (tiga) posisi Eselon III yang dijabat oleh Pelaksana Tugas (Plt); dan
5. Belanja Hibah tidak dapat terealisasi dikarenakan terdapat kendala administrative. Calon penerima hibah dinilai Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan hasil evaluasi kriteria yang dipersyaratkan.

Solusi dalam mengatasi hambatan dan kendala yang terjadi dalam rangka realisasi APBD Tahun Anggaran 2025:

1. Hal-hal yang menyangkut penerapan anggaran yang berbasis kinerja perlu memanfaatkan belanja supaya bersifat akuntabilitas, efektif dan efisien;
2. Melaksanakan evaluasi capaian realisasi bersama seluruh bidang secara berkala setiap bulan;
3. Mengutamakan prinsip efisien dan efektif agar setiap pemenuhan belanja yang tergolong reguler/rutin bisa terpenuhi; dan
4. Hal-hal yang mengenai program-program Pemerintah Pusat yang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, maka harus dilakukannya sesuai ketentuan yaitu dengan kebijakan pendampingan.

C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

1. PERINCIAN DAN PENJELASAN DARI MASING-MASING POS LAPORAN KEUANGAN

1.1 Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasi dalam 1 (satu) periode pelaporan. Unsur yang dicakup secara langsung oleh Laporan Realisasi Anggaran meliputi Pendapatan-LRA, Belanja, Transfer, dan Pembiayaan.

Uraian	2025			2024
	APBD Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pendapatan Daerah	0,00	1.660.680,00	0,00	18.851.694,00
Belanja Daerah	56.567.046.280,00	52,917.046.436,00	93,54	57.038.147.354,00
Surplus/(Defisit)	(56.567.046.280,00)	(52,917.046.436,00)	93,54	(57.019.295.660,00)
SiLPA	(56.567.046.280,00)	(52,917.046.436,00)	93,54	(57.019.295.660,00)

1.1.1 Pendapatan Daerah

Pendapatan Daerah adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah saldo anggaran dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan menjadi hak Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Target Pendapatan Daerah TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00, yang terealisasi masing-masing sebesar Rp1.660.680,00 dan Rp18.851.694,00, atau terealisasi 0,00% dari target 2025 dan target 2024.

Rincian realisasi Pendapatan Daerah adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah

Uraian	2025			2024
	APBD Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pendapatan Daerah	0,00	1.660.680,00	0,00	18.851.694,00
Jumlah	0,00	1.660.680,00	0,00	18.851.694,00

1.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih (UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah).

Rincian realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Uraian	2025			2024
	APBD Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	0,00	1.660.680,00	0,00	18.851.694,00
Jumlah	0,00	1.660.680,00	0,00	18.851.694,00

1.1.1.1.1 Lain-Lain PAD yang Sah

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang Sah (LLPAD) adalah pendapatan daerah yang tidak termasuk pajak daerah, retribusi daerah, dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.

Rincian realisasi Lain-lain PAD yang Sah adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Anggaran dan Realisasi Lain-lain PAD yang Sah

Uraian	2025			2024
	APBD Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0,00	1.660.680,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Pengembalian	0,00	0,00	0,00	18.851.694,00
Jumlah	0,00	1.660.680,00	0,00	18.851.694,00

Penurunan yang paling signifikan atas Lain-lain PAD yang Sah yaitu Pendapatan dari pengembalian sebesar (Rp17.191.014,00). Hal ini dikarenakan pada tahun 2024 pengembalian kelebihan pembayaran belanja TA 2023 sebesar Rp1.321.106,00 dan TA 2022 sebesar Rp17.530.588,00, sedangkan pada tahun 2025 sebesar Rp1.660.680 merupakan pendapatan atas pembayaran keterlambatan penyerahan hasil pengadaan TA 2025.

1.2.1 Belanja Daerah

Belanja Daerah adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi saldo anggaran dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

APBD setelah Perubahan atas Belanja Daerah TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp56.567.046.280,00 dan Rp58.417.262.993,00, yang terealisasi masing-masing sebesar Rp52.915.385.756,00 dan Rp57.038.147.354,00, atau terealisasi 93,34% dari target 2025 dan 97,64% dari target 2024.

Rincian realisasi Belanja Daerah adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah

Uraian	2025			2024
	APBD Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Operasi	54.373.272.280,00	50.752.558.663,00	93,34	56.049.175.984,00
Belanja Hibah	200.000.000,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal	2.193.774.000,00	2.164.487.773,00	98,66	988.971.370,00
Jumlah	56.567.046.280,00	52.917.046.436,00	93,54	57.038.147.354,00

Kenaikan yang paling signifikan adalah Belanja Modal yaitu sebesar Rp1.175.516.403,00. Hal ini dikarenakan meningkatnya pagu anggaran belanja modal TA 2025 dan realisasi sesuai dengan program kegiatan yang telah ditetapkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur untuk pelayanan kepada masyarakat.

Penurunan yang paling signifikan adalah Belanja Operasi yaitu sebesar (Rp5.296.617.321). Hal ini dikarenakan menurunnya pagu anggaran belanja operasi TA 2025 dan realisasi sesuai dengan program kegiatan yang telah ditetapkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur untuk pelayanan kepada masyarakat.

1.2.1.1 Belanja Operasi

Belanja Operasi adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja operasi antara lain meliputi belanja pegawai,

belanja barang dan jasa, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, dan belanja bantuan sosial.

APBD setelah Perubahan atas Belanja Operasi 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp54.373.272.280,00 dan Rp57.397.492.993,00, yang terealisasi masing-masing sebesar Rp50.752.558.663,00 dan Rp56.049.175.984,00, atau terealisasi 93,34% dari target 2025 dan 97,65% dari target 2024.

Rincian realisasi Belanja Operasi adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi

Uraian	2025			2024
	APBD Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Pegawai	38.775.961.000,00	35.556.825.272,00	91,70	37.003.660.458,00
Belanja Barang dan Jasa	15.397.311.280,00	15.195.733.391,00	98,69	19.045.495.526,00
Belanja Hibah	200.000.000,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	54.373.272.280,00	50.752.558.663,00	93,34	56.049.175.984,00

1.2.1.1.1 Belanja Pegawai

Belanja pegawai adalah kompensasi dalam bentuk uang maupun barang yang diberikan kepada pegawai negeri, pejabat negara, dan pensiunan, serta pegawai honorer yang akan diangkat sebagai pegawai lingkup pemerintahan baik sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung tugas dan fungsi unit.

APBD setelah Perubahan atas Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp38.775.961.000,00 dan Rp38.003.179.993,00, yang terealisasi masing-masing sebesar Rp35.556.825.272,00 dan Rp37.003.660.458,00, atau terealisasi 91,70% dari target 2025 dan 97,37% dari target 2024. Rincian realisasi Belanja Pegawai adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Anggaran dan Realisasi Pegawai

Uraian	2025			2024
	APBD Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	13.473.122.000,00	12.141.655.135,00	90,18	11.894.563.997,00
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	25.302.839.000,00	23.415.170.137,00	92,54	24.591.113.461,00

Uraian	2025			2024
	APBD Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Tunjangan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya Non ASN	0,00	0,00	0,00	532.350.000,00
Jumlah	38.775.961.000,00	35.556.825.272,00	91,70	37.003.660.458,00

Kenaikan yang paling signifikan adalah Belanja Gaji dan Tunjangan ASN yaitu sebesar Rp247.091.138,00. Hal ini dikarenakan terdapat pembayaran atas kekurangan BPJS Kesehatan PNS Tahun 2020 sebesar Rp341.130.513,00.

Penurunan yang paling signifikan adalah Belanja Tambahan Penghasilan ASN sebesar Rp1.175.943.324,00. Hal ini dikarenakan terdapat kekosongan jabatan struktural pada 1 (satu) posisi Eselon IV dan 3 (tiga) posisi Eselon III yang dijabat oleh Pelaksana Tugas (Plt) dan ASN yang memasuki masa purna tugas serta terdapat ASN yaitu Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan pengangkatan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

1.2.1.2 Belanja Hibah

Belanja Hibah merupakan pengeluaran pemerintah yang diberikan dalam bentuk uang, barang, jasa, dan/atau surat berharga kepada Pemerintah Pusat/Daerah lain, BUMN/BUMD, serta badan/lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia, yang tidak wajib diterima kembali dan dialokasikan untuk menunjang program atau kegiatan spesifik yang telah ditetapkan.

APBD setelah Perubahan atas Belanja Hibah TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp200.000.000,00 dan Rp0,00, yang terealisasi masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00, atau terealisasi 0,00% dari target 2025 dan 0,00% dari target 2024.

Rincian realisasi Belanja Hibah adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah

Uraian	2025			2024
	APBD Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasya-rakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	200.000.000,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	200.000.000,00	0,00	0,00	0,00

Pada tahun 2025 terdapat penambahan pagu anggaran Belanja Hibah TA 2025 atas Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia yaitu sebesar Rp200.000.000,00. Realisasi Belanja Hibah tersebut tidak dapat direalisasikan dikarenakan terdapat kendala administratif, di mana calon penerima hibah dinilai Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan hasil evaluasi kriteria yang dipersyaratkan.

1.2.1.3 Belanja Modal

Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran untuk memperoleh aset tetap yang memberi manfaat lebih dari 1 (satu) periode akuntansi. Belanja Modal merupakan komponen belanja langsung yang bertujuan untuk menunjang tugas pemerintah dan fasilitas umum.

APBD setelah Perubahan atas Belanja Modal TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.193.774.000,00 dan Rp1.019.770.000,00, yang terealisasi masing-masing sebesar Rp2.164.487.773,00 dan Rp988.971.370,00, atau terealisasi 98,66% dari target 2025 dan 96,98% dari target 2024.

Rincian realisasi Belanja Modal adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal

Uraian	2025			2024
	APBD Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.884.168.000,00	1.857.531.140,00	98,57	807.996.520,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	309.606.000,00	307.136.633,00	99,20	180.974.850,00
Jumlah	2.193.774.000,00	2.164.487.773,00	98,66	988.971.370,00

Kenaikan pada Belanja Modal yaitu sebesar Rp1.175.943.324,00. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan target belanja modal (peralatan, mesin dan aset tetap lainnya) serta biaya pengadaan sesuai dengan harga pada saat dilakukan realisasi.

1.2.1.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin adalah pengeluaran/biaya yang digunakan untuk pengadaan/penambahan/penggantian, dan peningkatan kapasitas peralatan dan mesin serta inventaris kantor yang memberikan manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan dan sampai peralatan dan mesin dimaksud dalam kondisi siap pakai.

APBD setelah Perubahan atas Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.884.168.000,00 dan Rp834.545.000,00, yang terealisasi masing-masing sebesar Rp1.857.351.140,00 dan Rp807.996.520,00, atau terealisasi 98,58% dari target 2025 dan 96,82% dari target 2024.

Rincian realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Uraian	2025			2024
	APBD Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Alat Besar	40.000.000,00	39.300.000,00	98,59	16.290.000,00
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	547.181.000,00	543.871.440,00	99,40	282.660.520,00
Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	611.176.000,00	600.960.700,00	98,33	27.000.000,00
Belanja Modal Alat Laboratorium	8.436.000,00	8.300.000,00	98,39	3.108.000,00
Belanja Modal Komputer	677.375.000,00	664.919.000,00	98,16	478.938.000,00
Jumlah	1.884.168.00,00	1.857.351.140,00	98,58	807.996.520,00

Kenaikan yang paling signifikan adalah Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar yaitu sebesar Rp573.960.700,00. Hal ini dikarenakan terdapat penambahan pagu untuk pengadaan Alat Studio Audio, Video, dan Film pada TA 2025 yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan operasional Lembaga, khususnya dalam rangka melengkapi fasilitas ruang auditorium.

1.2.1.3.2 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya adalah pengeluaran yang digunakan untuk perolehan aset tetap yang tidak termasuk dalam kategori Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Irigasi, dan Jaringan. Kategori ini mencakup perolehan Aset Tak Berwujud (seperti aplikasi dan lisensi), Aset Tetap Renovasi/Restorasi, dan Aset Tetap Lainnya (termasuk koleksi perpustakaan dan barang kesenian/kebudayaan).

APBD setelah Perubahan atas Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp309.606.000,00 dan Rp185.225.000,00, yang

terrealisasi masing-masing sebesar Rp307.136.633,00 dan Rp180.974.850,00, atau terealisasi 99,20% dari target 2025 dan 97,71% dari target 2024.

Rincian realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Uraian	2025			2024
	APBD Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Bahan Perpustakaan	297.106.000,00	294.736.633,00	99,20	67.284.850,00
Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan/Olahraga	12.500.000,00	12.400.000,00	99,20	113.690.000,00
Jumlah	309.606.000,00	307.136.633,00	99,20	180.974.850,00

Kenaikan yang paling signifikan adalah Belanja Modal Modal Bahan Perpustakaan yaitu sebesar Rp227.451.783,00. Hal ini dikarenakan adanya meningkatnya Pengadaan Buku Umum sebagai bentuk pemenuhan bahan pustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur pada TA 2025.

Penurunan yang paling signifikan adalah Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga yaitu sebesar (Rp101.290.000). Hal ini dikarenakan adanya pengadaan Maket/ Miniatur untuk Galeri Wali Limo di Tahun Anggaran 2024.

1.2 Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu Entitas pelaporan mengenai Aset, Kewajiban dan Ekuitas.

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	%
Aset	53.023.437.165,00	55.298.735.018,00	(2.275.297.853,00)	(4,11)
Kewajiban	93.811.067,00	115.876.609,00	(22.067.542,00)	(19,04)
Ekuitas	52.929.626.098,00	55.182.858.409,00	(2.253.230.311,00)	(4,08)

1.2.1 Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh Pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang

diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Rincian Aset adalah sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+ / (-) (%)
Aset Lancar	113.975.735,00	289.139.340,00	(175.163.605,00)	(60,58)
Aset Tetap	52.688.395.691,00	54.908.731.133,00	(2.114.346.442,00)	(3,86)
Aset Lainnya	221.066.739,00	206.864.545,00	14.212.194,00	6,87
Jumlah	53.023.437.165,00	55.298.735.018,00	(2.275.297.853,00)	(4,11)

Berdasarkan rincian Aset diatas terlihat bahwa secara umum terjadi penurunan Aset yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur sebesar Rp2.275.297.853,00 atau 4,11%. Aset Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur Sebagian besar terdiri dari Aset Tetap, yaitu 99,37% dari keseluruhan Aset yang dimiliki.

1.2.1.1 Aset Lancar

Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp113.975.735,00 dan Rp289.139.340,00.

Tabel Rincian Aset Lancar

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+ / (-) (%)
Kas dan Setara Kas	0,00	0,00	0,00	0,00
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	0,00	0,00	0,00	0,00
Persediaan	113.975.735,00	289.139.340,00	(175.163.605,00)	(60,58)
Aset Untuk Dikonsolidasikan	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	113.975.735,00	289.139.340,00	(175.163.605,00)	(60,58)

Penurunan yang paling signifikan adalah Persediaan yaitu sebesar (Rp175.163.605,00). Hal ini dikarenakan adanya penurunan persediaan atas alat tulis kantor dan bahan cetak dibandingkan tahun 2024.

1.2.1.1.1 Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas merupakan aset pemerintah yang mencakup uang tunai, saldo simpanan di bank, serta investasi jangka pendek yang likuid atau dapat segera dikonversi

menjadi kas. Saldo untuk Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dilaporkan nihil atau sebesar Rp0,00.

1.2.1.1.2 Piutang Lain-Lain PAD yang Sah

Piutang yang bersumber dari lain-lain PAD yang Sah merupakan tagihan berdasarkan surat ketetapan tentang kewajiban pihak ketiga yang harus dilunasi dalam kurun waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan. Saldo Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2025 dan 2024 dilaporkan nihil atau sebesar Rp0,00.

1.2.1.1.3 Persediaan

Persediaan merupakan aset berwujud berupa barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional Pemerintah Provinsi Jawa Timur, bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, barang yang disiapkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan Pemerintahan.

Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp113.975.735,00 dan Rp289.139.340,00.

Tabel Persediaan

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Persediaan	113.975.735,00	289.139.340,00	(175.163.605,00)	(60,58)
Jumlah	113.975.735,00	289.139.340,00	(175.163.605,00)	(60,58)

Rincian Persediaan terdiri dari:

Tabel Rincian Persediaan

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Barang Pakai Habis	113.975.735,00	289.139.340,00	(175.163.605,00)	(60,58)
Barang Tak Habis Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	113.975.735,00	289.139.340,00	(175.163.605,00)	(60,58)

Kenaikan yang paling signifikan adalah Barang Pakai Habis yaitu sebesar Rp175.163.605,00. Hal ini dikarenakan adanya penurunan persediaan atas alat tulis kantor dan bahan cetak dibandingkan tahun 2024.

1.2.1.1.4 Aset Untuk Dikonsolidasikan

Aset Untuk Dikonsolidasikan adalah aset yang dicatat karena adanya hubungan timbal balik antara entitas Akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan entitas Akuntansi Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD). Aset ini akan dieliminasi saat dilakukan konsolidasi antara SKPD dengan PPKD. Saldo Aset Untuk Dikonsolidasikan per 31 Desember 2025 dan 2024 dilaporkan nihil atau sebesar Rp0,00.

1.2.1.2 Aset Tetap

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat.

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp52.688.395.691,00 dan Rp54.902.741.133,00.

Tabel Aset Tetap

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+ /(-) (%)
Aset Tetap	52.688.395.691,00	54.908.731.133,00	(2.114.346.442,00)	(3,86)
Jumlah	52.688.395.691,00	54.908.731.133,00	(2.114.346.442,00)	(3,86)

Rincian Aset Tetap terdiri dari:

Tabel Rincian Aset Tetap

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+ /(-) (%)
Tanah	28.201.044.530,00	28.201.044.530,00	0,00	0,00
Peralatan dan Mesin	37.884.895.845,00	48.290.708.807,00	(10.405.812.962,00)	(21,55)
Gedung dan Bangunan	21.362.453.580,00	21.362.453.580,00	0,00	0,00
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	674.333.005,00	674.333.005,00	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	9.016.656.469,00	9.000.003.489,00	16.653.000,00	0,19
Konstruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan	(44.450.988.738,00)	(52.725.802.258,00)	8.274.813.530,00	(15,69)
Jumlah	52.688.394.691,00	54.802.741.133,00	(2.114.346.442,00)	(3,86)

1.2.1.2.1 Tanah

Tanah yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk digunakan dalam kegiatan Pemerintah Provinsi Jawa Timur atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan dalam kondisi siap digunakan.

Saldo Rincian Tanah per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel Tanah

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Tanah	28.201.044.530,00	28.201.044.530,00	0,00	0,00
Jumlah	28.201.044.530,00	28.201.044.530,00	0,00	0,00

1.2.1.2.2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah peralatan dan mesin yang dimiliki atau dikuasai oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan dalam kondisi siap digunakan.

Saldo Rincian Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel Rincian Peralatan dan Mesin

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Alat Besar	501.767.800,00	522.465.800,00	(20.698.000,00)	(3,96)
Alat Angkutan	6.355.622.761,00	6.360.985.261,00	(5.362.500,00)	(0,08)
Alat Bengkel dan Alat Ukur	13.580.000,00	3.520.000,00	10.060.000,00	285,80
Alat Kantor dan Rumah Tangga	21.764.215.722,00	24.377.155.485,00	(2.612.939.763,00)	(10,72)
Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	2.264.960.905,00	2.660.503.038,00	(395.542.133,00)	(14,87)
Alat Kedokteran dan Kesehatan	0,00	9.537.000,00	(9.537.000,00)	(100)
Alat Laboratorium	33.369.690,00	13.783.450,00	19.586.240,00	142,10
Alat Persenjataan	133.526.800,00	133.526.800,00	0,00	0,00
Komputer	6.682.549.367,00	14.072.004.173,00	(7.389.454.806,00)	(52,51)
Rambu-rambu	123.477.631,00	123.477.631,00	0,00	0,00

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Peralatan Olahraga	13.750.000,00	13.750.000,00	0,00	0,00
Jumlah	37.884.895.845,00	48.290.708.807,00	(10.405.812.962,00)	(21,55)

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 sebesar Rp37.884.895.845,00 mengalami penurunan sebesar (Rp10.405.812.962,00) atau (21,55%) jika dibandingkan Tahun 2024 sebesar Rp48.290.708.807,00.

1.2.1.2.2.1 Alat Besar

Saldo Alat Besar per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp501.767.800,00 dan Rp522.465.800,00.

Tabel Rincian Alat Besar

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Alat Besar	501.767.800,00	522.465.800,00	(20.698.000,00)	(3,96)
Jumlah	501.767.800,00	522.465.800,00	(20.698.000,00)	(3,96)

Penurunan Alat Besar adalah sebesar Rp20.698.000,00. Hal ini dikarenakan terdapat reklasifikasi beberapa aset berupa alat besar ke aset lain-lain karena tidak lagi digunakan secara aktif dikarenakan karena rusak atau usang.

1.2.1.2.2.2 Alat Angkutan

Saldo Alat Angkutan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.355.622.761,00 dan Rp6.360.985.261,00.

Tabel Rincian Alat Angkutan

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Alat Angkutan	6.355.622.761,00	6.360.985.261,00	(5.362.500,00)	(0,08)
Jumlah	6.355.622.761,00	6.360.985.261,00	(5.362.500,00)	(0,08)

Penurunan Alat Angkutan adalah sebesar Rp5.362.500,00. Hal ini dikarenakan terdapat reklasifikasi beberapa aset berupa alat angkutan ke aset lain-lain karena tidak lagi digunakan secara aktif dikarenakan karena rusak atau usang.

1.2.1.2.2.3 Alat Bengkel dan Alat Ukur

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp13.580.000,00 dan Rp3.520.000,00.

Tabel Rincian Alat Angkutan

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Alat Bengkel dan Alat Ukur	13.580.000,00	3.520.000,00	10.060.000,00	285,80
Jumlah	13.580.000,00	3.520.000,00	10.060.000,00	285,80

Penurunan Alat Bengkel dan Alat Ukur adalah sebesar Rp10.060.000,00. Hal ini dikarenakan terdapat reklasifikasi beberapa aset berupa alat bengkel ke aset lain-lain karena tidak lagi digunakan secara aktif dikarenakan karena rusak atau usang.

1.2.1.2.2.4 Alat Kantor dan Rumah Tangga

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp21.764.215.722,00 dan Rp24.377.155.485,00.

Tabel Rincian Alat Kantor dan Rumah Tangga

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Alat Kantor dan Rumah Tangga	21.764.215.722,00	24.377.155.485,00	(2.612.939.763,00)	(10,72)
Jumlah	21.764.215.722,00	24.377.155.485,00	(2.612.939.763,00)	(10,72)

Penurunan Alat Kantor dan Rumah Tangga adalah sebesar Rp2.612.939.763,00. Hal ini dikarenakan terdapat reklasifikasi beberapa aset berupa alat kantor ke aset lain-lain karena tidak lagi digunakan secara aktif dikarenakan karena rusak atau usang.

1.2.1.2.2.5 Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar

Saldo Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.264.960.905,00 dan Rp2.660.503.038,00.

Tabel Rincian Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	2.264.960.905,00	2.660.503.038,00	(395.542.133,00)	(14,87)
Jumlah	2.264.960.905,00	2.660.503.038,00	(395.542.133,00)	(14,87)

Penurunan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar adalah sebesar Rp395.542.133,00. Hal ini dikarenakan terdapat reklasifikasi beberapa aset berupa alat studio dan komunikasi ke aset lain-lain karena tidak lagi digunakan secara aktif dikarenakan karena rusak atau usang.

1.2.1.2.2.6 Alat Kedokteran dan Kesehatan

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp9.537.000,00.

Tabel Rincian Alat Kedokteran dan Kesehatan

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Alat Kedokteran dan Kesehatan	0,00	9.537.000,00	(9.537.000,00)	(100)
Jumlah	0,00	9.537.000,00	(9.537.000,00)	(100)

Penurunan Alat Kedokteran dan Kesehatan adalah sebesar Rp9.537.000,00. Hal ini dikarenakan aset tersebut secara keseluruhan direklasifikasi ke aset lain-lain karena tidak lagi digunakan secara aktif dikarenakan karena rusak atau usang.

1.2.1.2.2.7 Alat Laboratorium

Saldo Alat Laboratorium per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp33.369.690,00 dan Rp13.783.450,00.

Tabel Rincian Alat Laboratorium

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Alat Laboratorium	33.369.690,00	13.783.450,00	19.586.240,00	142,10
Jumlah	33.369.690,00	13.783.450,00	19.586.240,00	142,10

Kenaikan Alat Laboratorium adalah sebesar Rp19.586.240,00. Hal ini dikarenakan pada tahun berjalan terdapat penambahan aset laboratorium berupa alat pertanian untuk kegiatan operasional.

1.2.1.2.2.8 Alat Persenjataan

Saldo Alat Persenjataan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp133.526.800,00.

Tabel Rincian Alat Persenjataan

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/-) (%)
Alat Persenjataan	133.526.800,00	133.526.800,00	0,00	0,00
Jumlah	133.526.800,00	133.526.800,00	0,00	0,00

1.2.1.2.2.9 Komputer

Saldo Komputer per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.682.549.367,00 dan Rp14.072.004.173,00.

Tabel Rincian Komputer

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/-) (%)
Komputer	6.682.549.367,00	14.072.004.173,00	(7.389.454.806,00)	(52,51)
Jumlah	6.682.549.367,00	14.072.004.173,00	(7.389.454.806,00)	(52,51)

Penurunan Komputer adalah sebesar Rp7.389.454.806,00. Hal ini dikarenakan terdapat reklasifikasi beberapa aset berupa komputer ke aset lain-lain karena tidak lagi digunakan secara aktif dikarenakan karena rusak atau usang.

1.2.1.2.2.11 Rambu-rambu

Saldo Rambu-rambu per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp123.477.800,00.

Tabel Rincian Rambu-rambu

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/-) (%)
Rambu-rambu	123.477.800,00	123.477.800,00	0,00	0,00
Jumlah	123.477.800,00	123.477.800,00	0,00	0,00

1.2.1.2.2.12 Peralatan Olahraga

Saldo Peralatan Olahraga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp13.750.000,00.

Tabel Rincian Peralatan Olahraga

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/-) (%)
Peralatan Olahraga	13.750.000,00	13.750.000,00	0,00	0,00
Jumlah	13.750.000,00	13.750.000,00	0,00	0,00

1.2.1.2.3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah gedung dan bangunan yang dimiliki atau dikuasai oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan dalam kondisi siap digunakan.

Saldo Rincian Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel Rincian Gedung dan Bangunan

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Bangunan Gedung	21.209.183.580,00	21.209.183.580,00	0,00	0,00
Tugu Titik Kontrol/ Pasti	153.270.000,00	153.270.000,00	0,00	0,00
Jumlah	21.362.453.580,00	21.362.453.580,00	0,00	0,00

1.2.1.2.4 Jalan, Jaringan, dan Irigasi

Jalan, Jaringan, dan Irigasi yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah jalan, jaringan dan instalasi yang dimiliki atau dikuasai oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan dalam kondisi siap digunakan.

Saldo Rincian Jalan, Jaringan, dan Irigasi per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel Rincian Jalan, Jaringan, dan Irigasi

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Instalasi	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00	0,00
Jaringan	672.333.005,00	672.333.005,00	0,00	0,00
Jumlah	674.333.005,00	674.333.005,00	0,00	0,00

1.2.1.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, tetapi memenuhi definisi aset tetap. Aset tetap lainnya ini dapat meliputi aset tetap dalam renovasi, koleksi perpustakaan/museum dan barang bercorak seni/budaya/olah raga.

Saldo Rincian Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel Rincian Aset Tetap Lainnya

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Bahan Perpustakaan	8.276.187.219,00	8.271.934.219,00	4.253.000,00	0,05
Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan/ Olahraga	515.543.250,00	503.143.250,00	12.400.000,00	2,46
Tanaman	224.926.000,00	224.926.000,00	0,00	0,00
Jumlah	9.016.656.469,00	9.000.003.469,00	16.653.000,00	0,19

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp9.016.656.469,00 mengalami kenaikan sebesar Rp16.653.000,00 atau 0,19% jika dibandingkan Tahun 2024 sebesar Rp9.000.003.469,00.

1.2.1.2.5.1 Bahan Perpustakaan

Saldo Bahan Perpustakaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8.276.187.219,00 dan Rp8.271.934.219,00.

Tabel Rincian Bahan Perpustakaan

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Bahan Perpustakaan	8.276.187.219,00	8.271.934.219,00	4.253.000,00	0,05
Jumlah	8.276.187.219,00	8.271.934.219,00	4.253.000,00	0,05

Kenaikan Bahan Perpustakaan adalah sebesar Rp4.253.000,00. Hal ini dikarenakan terdapat pengadaan buku digital sebagai bentuk pemenuhan bahan pustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur pada TA 2025, namun sebagian pengadaan buku direklasifikasikan ke ekstrakomtabel sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1.2.1.2.5.2 Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga

Saldo Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp515.543.250,00 dan Rp503.143.250,00.

Tabel Rincian Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan/ Olahraga	515.543.250,00	503.143.250,00	12.400.000,00	2,46
Jumlah	515.543.250,00	503.143.250,00	12.400.000,00	2,46

Kenaikan bercorak kesenian/kebudayaan/olahraga adalah sebesar Rp4.253.000,00. Hal ini dikarenakan meningkatnya pengadaan belanja modal maket, miniatur, replika, foto dokumen, dan benda bersejarah pada TA 2025.

1.2.1.2.5.3 Tanaman

Saldo Tanaman per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp224.926.000,00.

Tabel Rincian Tanaman

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Tanaman	224.926.000,00	224.926.000,00	0,00	0,00
Jumlah	224.926.000,00	224.926.000,00	0,00	0,00

1.2.1.2.6 Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam Pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan. Pembangunan saat tersebut dapat dikerjakan sendiri (swakelola) maupun menggunakan jasa pihak ketiga dengan kontrak konstruksi. Kontrak konstruksi adalah perikatan yang dilakukan secara khusus untuk konstruksi suatu aset atau kombinasi yang berhubungan erat satu sama lain atau saling tergantung dalam hal rancangan, teknologi dan fungsi atau tujuan atau penggunaan utama. Saldo untuk Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dilaporkan nihil atau sebesar Rp0,00.

1.2.1.2.7 Akumulasi Penyusutan

Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel Rincian Akumulasi Penyusutan

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	34.136.310.164,00	44.946.623.331,00	(10.810.313.167,00)	(24,05)

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	9.819.145.034,00	7.292.729.339,00	2.526.415.695,00	34,64
Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	455.933.540,00	446.849.688,00	9.083.952,00	2,03
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	39.600.000,00	39.600.000,00	0,00	0,00
Jumlah	44.450.988.738,00	52.725.802.258,00	(8.274.814.520,00)	(15,69)

Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2025 sebesar Rp44.450.988.738,00 mengalami penurunan sebesar (Rp8.274.814.520,00) atau (15,69%) jika dibandingkan Tahun 2024 sebesar Rp52.725.802.258,00.

Kenaikan yang paling signifikan adalah Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan yaitu sebesar Rp2.526.415.695,00. Hal ini dikarenakan merupakan penyusutan aset di tahun berjalan sesuai dengan ketentuan Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Dan penurunan yang paling signifikan adalah Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin yaitu sebesar (Rp10.810.313.167,00). Hal ini dikarenakan terdapat reklasifikasi beberapa aset ke aset lain-lain karena tidak lagi digunakan secara aktif dikarenakan karena rusak atau usang

1.2.1.3 Aset Lainnya

Aset lainnya adalah aset non-lancar yang memiliki manfaat jangka panjang, tetapi tidak dapat dikategorikan sebagai aset tetap, aset tak berwujud, atau aset kemitraan dengan pihak ketiga.

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp221.066.739,00 dan Rp206.854.545,00.

Tabel Rincian Aset Lainnya

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Aset Tidak Berwujud	1.044.064.764,00	944.093.113,00	99.971.651,00	10,59
Aset Lain-lain	12.263.163.102,00	0,00	12.263.163.102,00	100
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(834.225.700)	(737.238.568,00)	96.987.132,00	13,16
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(12.251.936.427,00)	0,00	12.251.936.427,00	100
Jumlah	221.066.739,00	206.854.545,00	14.212.194,00	6,87

1.2.1.3.1 Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

Saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel Rincian Aset Tidak Berwujud

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Aset Tidak Berwujud	1.044.064.764,00	944.093.113,00	99.971.651,00	10,59
Jumlah	1.044.064.764,00	944.093.113,00	99.971.651,00	10,59

Saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.044.064.764,00 mengalami kenaikan sebesar Rp99.971.651,00 atau 10,59% jika dibandingkan Tahun 2024 sebesar Rp944.093.113,00. Hal ini dikarenakan terdapat pengadaan buku digital sebagai bentuk pemenuhan bahan pustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur pada TA 2025.

1.2.1.3.2 Aset Lain-lain

Aset lain-lain adalah aset non-lancar yang tidak dapat dikategorikan sebagai aset tetap, aset tak berwujud, atau aset kemitraan dengan pihak ketiga. Aset lain-lain ini juga dapat berupa aset tetap yang tidak lagi digunakan secara aktif karena rusak, usang, atau sedang menunggu pemindahtanganan.

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel Rincian Aset Lain-lain

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Aset Lain-lain	12.263.163.102,00	0,00	12.263.163.102,00	100
Jumlah	12.263.163.102,00	0,00	12.263.163.102,00	100

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp12.263.163.102,00 atau 100% jika dibandingkan Tahun 2024 sebesar Rp0,00. Hal ini dikarenakan terdapat reklasifikasi dari beberapa aset tetap yang tidak lagi digunakan secara aktif karena rusak dan usang.

1.2.1.3.3 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+ /(-) (%)
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(834.225.700)	(737.238.568,00)	96.987.132,00	13,16
Jumlah	(834.225.700)	(737.238.568,00)	96.987.132,00	13,16

Saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2025 sebesar Rp834.225.700,00 mengalami kenaikan sebesar Rp96.987.132,00 atau 13,16% jika dibandingkan Tahun 2024 sebesar Rp737.238.568,00. Hal ini dikarenakan kenaikan tersebut merupakan penyusutan aset di tahun berjalan.

1.2.1.3.4 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+ /(-) (%)
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(12.251.936.427,00)	0,00	12.251.936.427,00	100
Jumlah	(12.251.936.427,00)	0,00	12.251.936.427,00	100

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp12.251.936.427,00 mengalami kenaikan sebesar Rp12.251.936.427,00,00 atau 13,16% jika dibandingkan Tahun 2024 sebesar Rp737.238.568,00. Hal ini dikarenakan terdapat reklasifikasi beberapa aset berupa alat besar ke aset lainnya karena tidak lagi digunakan secara aktif dikarenakan karena rusak atau usang.

1.2.2 Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Pemerintah. Karakteristik esensial kewajiban adalah bahwa mempunyai kewajiban masa kini yang dalam penyelesaiannya mengakibatkan pengorbanan sumber daya ekonomi di masa yang akan datang.

Saldo Kewajiban yang harus dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp378.040,00 dan Rp115.878.609,00.

Rincian Kewajiban adalah sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Kewajiban Jangka Pendek	93.811.067,00	115.878.609,00	(22.067.542,00)	(19,04)
Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	93.811.067,00	115.878.609,00	(22.067.542,00)	(19,04)

Penurunan yang paling signifikan adalah Kewajiban Jangka Pendek atas Utang Belanja Barang dan Jasa yaitu sebesar (Rp22.067.542,00). Hal ini dikarenakan telah dilakukan pelunasan utang tahun 2024 pada TA 2025 dan di tahun 2025 terdapat tagihan utilitas berupa listrik, telepon dan air atas bulan Desember 2025 serta terdapat kekurangan pembayaran iuran BPJS Kesehatan pegawai PTT.

1.2.3 Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih Pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Pemerintah. Jumlah Ekuitas Kekayaan Bersih per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp56.897.916.908,00 dan Rp 55.182.856.409,00.

Rincian Ekuitas adalah sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Ekuitas	(532.855.201.117,00)	(477.686.585.050,00)	55.168.616.067,00	10,72
Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	585.784.827.215,00	532.869.441.459,00	52.915.385.756,00	9,93
Jumlah	52.929.626.098,00	55.182.856.409,00	(2.253.230.311,00)	(4,08)

Kenaikan pada Ekuitas yaitu sebesar Rp2.253.230.311,00. Hal ini dikarenakan adanya realisasi anggaran subsidi pada belanja operasional dan belanja modal pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur.

1.3 Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Provinsi Jawa Timur untuk kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan dalam satu periode pelaporan yang tercermin dalam Pendapatan - LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu Entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya. Laporan Operasional disajikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Surplus/Defisit Kegiatan Operasional	(55.168.616.067,00)	(57.881.255.874,00)	(2.712.639.807,00)	(4,70)
Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional	0,00	164.280.000,00	0,00	(100)
Surplus/Defisit - LO	(55.168.616.067,00)	(57.715.975.874,00)	(2.712.639.807,00)	(4,70)

1.3.1 Pendapatan Daerah-LO

Pendapatan Daerah – LO adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar Kembali. Transaksi Pendapatan Daerah – LO tidak hanya mencakup pendapatan yang telah diterima dalam bentuk kas tetapi juga meliputi pendapatan dalam bentuk hak tagih dan penerimaan pendapatan dalam bentuk barang/jasa. Selain itu transaksi Pendapatan Daerah – LO tidak hanya mencakup transaksi yang sudah dianggarkan dalam APBD tetapi juga mencakup seluruh transaksi penerimaan yang tidak melalui mekanisme APBD.

Pada tahun 2025 Pendapatan Daerah - LO sebesar Rp1.660.680,00 mengalami penurunan sebesar (Rp17.191.014,00) atau (91,19%) dari Pendapatan Daerah - LO tahun 2024 sebesar Rp18.851.684,00 yang terdiri dari:

Tabel Rincian Pendapatan Daerah - LO

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LO	1.660.680,00	18.851.694,00	(17.191.014,00)	(91,19)
Pendapatan Transfer -LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-Lain Pendapatan Daerah - LO yang Sah	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	1.660.680,00	18.851.694,00	(17.191.014,00)	(91,19)

Penurunan yang paling signifikan adalah Lain-lain PAD yang Sah-LO yaitu sebesar (Rp117.191.014,00). Hal ini dikarenakan pada tahun 2024 pengembalian kelebihan pembayaran belanja TA 2023 sebesar Rp1.321.106,00 dan TA 2022 sebesar Rp17.530.588,00, sedangkan TA 2025 pendapatan terdapat pembayaran atas keterlambatan penyerahan hasil pengadaan sebesar Rp1.660.680,00.

1.3.2 Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Pada tahun 2025, Beban terealisasi sebesar Rp55.170.276.747,00, sedangkan pada tahun 2024 terealisasi sebesar Rp57.900.107.568,00 atau turun sebesar (11,57%) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Rincian Beban

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Beban Operasi	55.170.276.747,00	57.900.107.568,00	(2.729.830.921,00)	(4,71)
Beban Transfer	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	55.170.276.747,00	57.900.107.568,00	(2.729.830.921,00)	(4,71)

1.3.2.1 Beban Operasi

Saldo Beban Operasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp55.170.276.747,00 dan Rp57.900.107.568,00.

Tabel Rincian Beban Operasi

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Beban Pegawai	35.556.825.272,00	37.003.680.458,00	(1.446.855.186,00)	(3,91)
Beban Barang dan Jasa	15.539.341.436,00	18.987.249.548,00	(3.447.907.813,00)	(18,16)
Beban Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Beban Penyisihan Piutang	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4.074.110.039,00	1.909.177.861,00	2.164.932.178,00	113,40
Jumlah	55.170.276.747,00	57.900.107.568,00	(2.729.830.921,00)	(4,71)

1.3.2.1.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah kewajiban Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk membayar kompensasi kepada pihak yang berhak sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Saldo Beban Pegawai per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp35.556.825.272,00 dan Rp37.003.680.458,00.

Tabel Rincian Beban Pegawai

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Beban Gaji dan Tunjangan ASN	12.141.655.135,00	11.894.563.997,00	247.091.138,00	2,08
Beban Tambahan Penghasilan ASN	23.415.170.137,00	24.591.113.461,00	(1.175.943.324,00)	(4,78)
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Obyektif Lainnya ASN	0,00	518.003.000,00	(518.003.000,00)	(100)
Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Kompensasi pimpinan DPRD serta Anggota DPRD	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Gaji dan Tunjangan Non ASN	0,00	0,00	0,00	0,00

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Beban Pegawai Perangkat Lembaga Wasi	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Pegawai BOS	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Pegawai BOSP	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Pegawai BLUD	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	35.556.825.272,00	37.003.680.458,00	(1.446.855.186,00)	(3,91)

Kenaikan yang paling signifikan adalah Beban Gaji dan Tunjangan ASN yaitu sebesar Rp247.091.138,00. Hal ini dikarenakan terdapat pembayaran atas kekurangan BPJS Kesehatan PNS Tahun 2020 sebesar Rp341.130.513,00.

Penurunan yang paling signifikan adalah Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN yaitu sebesar (Rp1.175.943.324,00). Hal ini dikarenakan terdapat kekosongan jabatan struktural pada 1 (satu) posisi Eselon IV dan 3 (tiga) posisi Eselon III yang dijabat oleh Pelaksana Tugas (Plt) dan ASN yang memasuki masa purna tugas.

1.3.2.1.2 Beban Barang Dan Jasa

Beban Barang dan Jasa adalah biaya yang timbul dari konsumsi barang dan/atau penggunaan jasa oleh entitas Pemerintah untuk mendukung kegiatan operasional dan penyelenggaraan program serta kegiatan Pemerintah.

Saldo Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp15.539.341.436,00 dan Rp18.987.249.249,00.

Tabel Rincian Beban Barang dan Jasa

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Beban Barang	2.986.041.404,00	3.298.702.714,00	(312.661.310,00)	(18,65)
Beban Jasa	7.892.867.416,00	8.882.571.385,00	(989.703.969,00)	(11,14)
Beban Pemeliharaan	2.286.556.307,00	3.050.892.406,00	(764.336.099,00)	(25,05)
Beban Perjalanan Dinas	2.294.626.309,00	3.755.082.744,00	(1.460.456.435,00)	(38,89)

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/ Masyarakat	79.250.000,00	0,00	79.250.000,00	100
Beban Penunjang Otonomi Khusus	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Barang dan Jasa BOS	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Barang dan Jasa BOK Puskesmas	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	15.539.341.436,00	18.987.249.548,00	(3.447.907.813,00)	(18,16)

Penurunan yang paling signifikan adalah Beban Perjalanan Dinas yaitu sebesar (Rp1.460.456.435,00). Hal ini dikarenakan sesuai realisasi beban perjalanan dinas dengan anggaran subsidi dari Pemerintah Daerah.

1.3.2.1.3 Beban Penyusutan Dan Amortisasi

Beban Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*Depreciable Assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Beban Penyusutan dan Amortisasi pada tahun 2025 sebesar Rp199.252.256,00 mengalami penurunan sebesar (89,56%) dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.909.177.861,00. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi tahun 2025 berdasarkan klasifikasi Aset Tetapnya adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.441.623.260,00	1.305.323.024,00	136.300.236,00	10,44
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.526.415.695,00	476.890.428,00	2.049.525.267,00	429,77

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) (Rp)	+/(-) (%)
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	817.884,00	8.266.068,00	817.884,00	9,89
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	96.987.132,00	118.698.341,00	(21.711.209,00)	(18,29)
Beban Penyusutan Aset Lain-Lain	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	4.074.110.039,00	1.909.177.861,00	2.164.932.178,00	113,40

Kenaikan yang paling signifikan adalah Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin yaitu sebesar (Rp2.049.525.267,00). Hal ini merupakan penyusutan aset di tahun berjalan.

1.4 Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Pada tahun 2025, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) untuk ekuitas akhir sebesar Rp56.897.916.908,00, sedangkan pada tahun 2024 sebesar Rp55.182.856.409,00 atau naik sebesar 3,11% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Rincian Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Uraian	2025	2024
Ekuitas Awal	55.182.856.409,00	55.880.536.623,00
Surplus/Defisit-LO	(55.168.616.067,00)	(57.716.975.874,00)
Ekuitas Untuk Dikonsolidasikan	52.915.385.756,00	57.019.295.660,00
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/ Salah Mendasar	0,00	0,00
Ekuitas Akhir	52.929.626.098,00	55.182.856.409,00

1.4.1 Ekuitas Awal

Saldo awal ekuitas per 31 Desember 2025 sebesar Rp55.182.856.409,00. Nilai tersebut sesuai dengan saldo akhir ekuitas dari Neraca Tahun 2024.

Uraian	2025	2024
Ekuitas Awal	55.182.856.409,00	55.880.536.623,00

1.4.2 Surplus/Defisit - LO

Surplus (LO) per 31 Desember 2025 sebesar (Rp55.168.616.067,00) yang dihasilkan dari transaksi penutupan akun Surplus/Defisit LO. Nilai ini merupakan surplus atas kegiatan operasional dan kegiatan non-operasional yang menambah nilai ekuitas pada Neraca Tahun 2025. Surplus (LO) tahun 2024 adalah sebesar (Rp57.716.975.874,00).

D. PENJELASAN ATAS INFORMASI NON-KEUANGAN

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur merupakan Instansi Pemerintah yang dipimpin oleh pejabat Eselon II. Pembentukan Instansi ini didasarkan pada Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Timur. Dinas ini merupakan hasil penggabungan dua lembaga teknis sebelumnya, yaitu Badan Perpustakaan Provinsi Jawa Timur dan Badan Arsip Provinsi Jawa Timur, yang sebelumnya dikenal sebagai Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur dan berdiri sejak tahun 2009.

Pada Tahun 2023, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur menjalankan tugas dan fungsinya mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 100 Tahun 2021 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan merupakan unsur pendukung Gubernur, dipimpin oleh seorang Kepala, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Lembaga ini mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan Daerah yang bersifat spesifik yaitu dibidang perpustakaan dan kearsipan. Dalam melaksanakan tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang arsip dan perpustakaan;
- b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur.

Lembaga teknis ini dibentuk dalam rangka melayani masyarakat dan instansi pemerintah dalam bidang perpustakaan dan kearsipan. Semua layanan yang diberikan dilakukan tanpa pungutan biaya dan pada tahun 2019 telah dibuka layanan *Drive Thru* yaitu layanan pengembalian buku perpustakaan cukup dari kendaraan pemustaka tanpa harus parkir kendaraan.

Untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Instansi, lokasi kedudukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan diatur berdasarkan fungsi unit kerja. Kantor utama (Sekretariat dan Bidang Layanan Perpustakaan) berlokasi di Jalan Menur Pumpungan 32 Surabaya. Sementara itu, Bidang Layanan Kearsipan berkedudukan di Jalan Jagir Wonokromo 350 Surabaya, dan fungsi penyimpanan arsip (Depo Arsip) dilaksanakan di Jalan Bypass Pandaan Pasuruan.

E. PENUTUP

Laporan Keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2025 telah disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan prinsip penyajian dan pengungkapan secara penuh (*full disclosure*), laporan keuangan ini telah disajikan secara lengkap atas semua transaksi maupun kejadian yang berpengaruh dan dimungkinkan mempengaruhi posisi keuangan saat ini ataupun nanti.

Sebagaimana diuraikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2025 ini, dapat disimpulkan bahwa secara umum sasaran strategik yang ditetapkan telah dapat dipenuhi dengan segala kekurangannya. Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2025 ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2025 dalam penyampaian laporan keuangan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyajian Laporan Keuangan ini masih jauh dari sempurna, meskipun upaya pengendalian terkait dengan hasil penyusunan laporan keuangan ini telah kami lakukan dan kami antisipasi jauh-jauh hari sebelumnya, tidak menutup kemungkinan masih banyak hal yang harus kami perbaiki dalam periode penyusunan laporan keuangan tahun-tahun mendatang. Seluruh hasil pelaksanaan kebijakan pengelolaan keuangan yang dituangkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan disajikan sesuai dengan kondisi obyektif dan akan menjadi umpan balik terhadap penetapan kebijakan umum selanjutnya.

Besar harapan kami, pengungkapan laporan keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2025 ini dapat berguna bagi *Stakeholders* dan seluruh pihak yang berkepentingan. Untuk perbaikan penyajian, masukan dan saran selalu kami harapkan

hususnya demi peningkatan kualitas pengelolaan dan akuntabilitas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur di masa yang akan datang.

Surabaya, 20 Februari 2026

**KEPALA DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
PROVINSI JAWA TIMUR**



Ir. TIAT S. SUWARDI, M.Si.

Pembina Utama Madya (IV/d)

NIP 19670402 199403 2 007